**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh omset atau keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam melakukan aktivitas dan kegiatan operasional tentunya perusahaan memerlukan faktor-faktor pendukung yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen.

Salah satu faktor pendukung yang utama adalah aset tetap. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Aset tetap adalah kekayaan yang di miliki perusahaan dan di gunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap terbagi menjadi dua macam yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud meliputi tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan lain sebagainya, sedangkan aset tetap tidak berwujud meliputi hak cipta, goodwill, merek,dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu kemampuan suatu aset tetap menghasilkan pendapatan dan jasa biasanya semakin hari semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah. Penurunan aset tetap bisa dilihat dari segi fisik, maupun dari segi fungsinya. Penurunan dari segi fisik terjadi karena pemakaian dan keausan, sehingga secara fisik asset tetap terlihat menurun. terlepas dari penggunaanya diperusahaan, saat ini masih banyak perusahaan terutama perusahaan menengah yang belum memperhitungkan penyusutan aset perusahaan mengingat nilai yang dimiliki aset tersebut tidaklah sama saat pertama kali diperoleh. Jika penyusutan aset tidak diperhitungkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi laba perusahaan karena menurut SAK ETAP (2009:ETAP 68) entitas harus menerapkan kriteria pengakuan dalam menentukan pengakuan aset tetap. Oleh karena itu, entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap dimulai saat aset tetap itu diperoleh sampai aset itu dilaporkan. Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama.Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan.

CV Karya Utama Sukses merupakan perusahaan perseroan komanditer yang menjalankan usaha sebagai supplier pengadaan barang namun masih menengah seperti pengadaan ATK, pemeliharaan gedung-gedung kantor serta alat perlengkapan ekspedisi berdasarkan AKTA Pendirian nomor 57, perusahaan ini merupakan perusahaan kecil menengah yang menjalankan kegiatannya dalam pengadaan barang. CV Karya Utama Sukses masih memiliki aset yang tidak terlalu banyak. aset yang dimiliki perusahaan berupa kendaraan, peralatan, dan inventaris kantor.

Penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan perusahaan belum tepat, karena terdapat kekeliruan terhadap nilai aset yang tercatat yaitu berbeda dengan daftar aset perusahaan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan apabila telah dilakukan analisis. Selain itu, perhitungan penyusutan aset tetap perlu diterapkan karena menurut SAK ETAP (2009:ETAP 72) Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang dperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Namun dalam akuntansi, perhitungan penyusutan berdasarkan penggunaan (*usage method of* *depreciation*), beban penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi. Selain itu penetapan penggunaan metode penyustan aset dilakukan untuk menceminkan pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset.

Berdasarkan uraian diatas maka perlakuan akuntansi asset tetap sangat penting pada CV Karya Utama Sukses. Maka penulis memilih judul untuk penulisan Laporan Akhir ini dengan judul  **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap serta Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada CV Karya Utama Sukses Palembang”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai aset yang dimiliki oleh perusahaan serta permasalahan yang dihadapi CV Karya Utama Sukses belum melalukan perlakuan aset tetap yang mengacu pada SAK-ETAP. Permasalahan mengenai perlakuan aset tetap pada CV Karya Utama Sukses adalah :

1. Belum tepatnya penyajian nilai aset tetap perusahaan pada laporan posisi keuangan perusahaan sehingga laporan posisi keuangan belum menunjukkan nilai sesungguhnya
2. Perusahaan belum menghitung beban penyusutan aset yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan sehingga akan memberikan pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017

**1.3 Ruang lingkup pembahasan**

Guna lebih terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat pada perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mulai dari harga saat perolehan dan analisis nilai aset pada laporan posisi keuangan dan pencatatan beban penyusutan aset tetap serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP tahun 2013. Data perusahaan yang akan dianalisis dari tahun 2015-2017 berupa Daftar Aset Tetap, Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada CV Karya Utama Sukses Berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku di indonesia

**1.4.2 Manfaat penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pengetahuan mengenai metode perhitungan penyusutan aset tetap serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan setelah adanya perbedaan-perbedaan nilai asset sebelum dan sesudah disusutkan
2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi Aset tetap berwujud dimasa yang akan datang dengan tetap berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
3. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

**1.5 Metodologi Pengumpulan Data**

**1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data**

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa teknik, yaitu :

**1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono(2013,193-3330) metode pengumpulan data bila dilihat

dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil
2. Kuisioner(Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara dokumentasi dan teknik wawanacara *(interview )*dan Dokumentasisecara langsung dengan pihak CV Karya Utama Sukses Palembang

**1.5.3 Jenis dan Sumber data**

Menurut Sanusi (2011:104),jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data diatas, data sekunder yang penulis peroleh berupa data laporan keuangan berupa struktur organisasi, daftar aset tahun 2017, laporan laba-rugi dan laporan neraca tahun 2015, 2016, dan 2017 serta daftar Aset tetap perusahaan tahun 2015, 2016, dan 2017

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5(lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

**BAB 1 PENDAHULUAN**Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data, dan sistematika penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian Aset tetap ,kriteria aset tetap , pengelompokkan aset tetap, Harga perolehan Aset tetap, pengertian penyusutan, Faktor-Faktor dalam beban penyusutan, serta metode penyusutan Aset tetap

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Karya Utama Sukses, antara lain mengenai secara singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas dan wewenang tiap susunan organisasi,perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan serta penyajian laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menjelaskan analisisnya yang berupa perlakuan akuntansi aset tetap pada CV Karya Utama Sukses. Pada saat analisa penulis melakukan perhitungan kembali nilai aset tetap yang sebenarnya pada laporan posisi keuanagan, analisa perhitungan penyusutan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan dan dibandingkan dengan hasil analisis

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Karya Utama Sukses sebagai masukkan dari permasalahan yang dihadapi